

MESKI BEBERAPA HARI TERAKHIR TERJADI HUJAN

Wilayah DIY Sudah Masuk Musim Kemarau



Air sisa hujan menggenangi di kawasan Jalan Pangurakan (Trihora) Yogyakarta, Sabtu (12/6). Dua hari terakhir hujan lebat melanda sebagian daerah di DIY.

YOGYA (KR) - Hujan dengan intensitas ringan sampai sedang yang terjadi di sebagian wilayah DIY dalam beberapa waktu terakhir bukan menjadi indikator dari datangnya musim penghujan. Secara umum, iklim di awal bulan Juni untuk wilayah DIY sudah memasuki musim kemarau. Walaupun pada awal Juni di wilayah Utara seperti Sleman masih terjadi hujan, tetapi masih masuk kriteria hujan rendah.

"Saat ini wilayah DIY sudah memasuki musim kemarau. Hal itu terlihat dari hasil monitoring data-data curah hujan dasarian (10 harian) dari beberapa pengamatan alat pengukur curah hujan yang tersebar di DIY. Dari data itu nampak di sebagian besar wilayah DIY menunjukkan dasarian 1 Juni curah hujan berkisar 0 sampai 10 mm/dasarian," kata Kepala Kelompok Data dan Informasi BMKG Staklim Mlati Yogyakarta, Etik Setyaningrum di Yogyakarta, Sabtu (12/6).

Perlu diketahui suatu daerah dikatakan sudah memasuki musim kemarau apabila curah hujan dalam 1 dasarian kurang dari 50 mm. Dimana kondisi itu diikuti beberapa dasarian berikutnya secara konsisten.

Menurut Etik, sebetulnya sejak bulan Mei wilayah DIY sudah memasuki awal musim kemarau. Hal ini didukung dengan dinamika atmosfer seperti pola angin yang berasal dari timuran (monsoon Australia). Potensi hujan masih berpeluang muncul terutama dalam beberapa hari ini di bagian utara DIY. Kondisi

itu diperkuat dengan masih tingginya kelembaban udara/RH yang teramat di Stasiun Klimatologi Sleman RH max 85 - 90 persen yang berpotensi tumbuhnya awan-awan hujan.

"Meskipun kadang hujan masih muncul di beberapa tempat, bukan berarti DIY masuk musim penghujan. Sebaliknya dalam periode musim kemarau, untuk itu masyarakat tidak perlu khawatir. Karena meskipun potensi hujan masih muncul dengan kriteria rendah, namun diprediksi akumulasi hujan perdasarian masih di bawah 50 mm/dasarian," jelasnya. **(Ria)-d**

DIGANDENG PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN UNY Seleksi Calon Perangkat Desa

YOGYA (KR) - Peran penting Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dalam upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di wilayah pedesaan kembali diwujudkan saat turut menyeleksi pengisian formasi perangkat desa di Kabupaten Grobogan. Dalam kegiatan tersebut, 454 peserta dari berbagai kecamatan mengikuti seleksi untuk memperebutkan 138 posisi yang tersedia.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama UNY Prof Dr Siswanto MKes kepada wartawan, Sabtu (12/6) mengatakan, jumlah peserta yang mengikuti seleksi perangkat desa berdasarkan pada program ini mencapai angka 454 orang. Jumlah tersebut berasal dari tiga kecamatan saja, yakni dari Kecamatan Gabus, Kecamatan Pulokulon dan Kecamatan Tanggungharjo.

"Untuk di Kabupaten Grobogan ini, dari 19 Kecamatan, kami melakukan pendampingan seleksi di tiga kecamatan dengan total ada 31 desa. Pelaksanaan seleksi kami laksanakan pada 7 Juni kemarin," jelasnya.

Disinggung mengenai formasi dan posisi yang dibuka dalam seleksi tersebut, menurut Siswanto sebanyak 138 posisi. Beberapa posisi yang diperebutkan di antaranya Kepala Urusan (Kaur) Perencanaan, Keuangan, Tata Usaha dan Hukum. Kemudian kepala seksi (Kasi) Pemerintahan, Kesejahteraan, Pelayanan, hingga Kepala Dusun.

"Kegiatan ini sejalan komitmen dalam mengaplikasikan program pengabdian kepada masyarakat menggandeng beberapa Kepala Daerah untuk bekerja sama dalam hal peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM). Harapannya, ke depan desa bisa semakin kuat, dengan terpilihnya SDM kalurahan dan aparatur yang kompeten. Hanya dengan kekuatan inilah Indonesia dapat maju mulai dari desa. Kekuatan para lurah dan aparatur juga dapat menjadi kunci membangkitkan kesejahteraan masyarakat pascapandemi. Desa yang efektif nantinya dapat mengalokasikan penggunaan dana desa, berupa penanganan kesehatan warga, jaring pengaman warga miskin, dan kebangkitan ekonomi desa," ujarnya. **(Hit)-d**

SAATNYA PIKIRKAN HAK PATEN PERAJIN BATIK JIBB 2021 Usung Batik Tanpa Batas

YOGYA (KR) - Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) DIY akan kembali menggelar agenda dua tahunan yakni Jogja International Batik Biennale (JIBB) 2021 yang bertepatan 'Borderless Batik atau Batik Tanpa Batas' mulai Juni hingga Oktober 2021. Ajang JIBB ini diharapkan menjadi bukti batik masih menjadi sebuah budaya yang erat dan sangat terkait dengan kehidupan sehari-hari masyarakat DIY.

"JIBB 2021 kali ini diisi dengan berbagai rangkaian acara yang diadakan secara daring maupun luring mulai dari pameran batik online, batik market, seminar, JIBB Goes to School hingga puncak acara dilaksanakan bertepatan dengan Hari Batik Dunia yakni 2 Oktober 2021. Tema yang diangkat ini digadagadag dapat memberikan kesan bahwa batik itu adalah sesuatu yang tanpa batas, tidak hanya komoditas saja, namun karya seni yang penuh filosofi hingga meru-

pakan sebuah identitas," tutur Ketua JIBB 2021 Gatot Saptadi di Gedhong Pracimosono Kepatihan, Sabtu (12/6).

Menurut Gatot, JIBB sekaligus menjadi bukti batik masih telah menjadi sebuah budaya yang erat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat DIY. Sehingga tidak sekadar tagline atau predikat Jogja Kota Batik Dunia, tetapi tetap ada aktivitas di dalamnya. Makna dan filosofi yang terkandung pada kain batik juga dapat diresapi lebih baik, sehingga batik dapat dimaknai tidak hanya sebuah benda. "Proses dan pembuatannya sangat luar biasa, jadi harus dipandang sedalam itu. Batik juga dapat menuntaskan permasalahan ekonomi, salah satunya dengan pengembangan produk oleh perajin," tegas Mantan Sekda DIY tersebut.

Sementara Wakil Ketua Dekranasda DIY GKBRAY A Paku Alam mengungkapkan, meski dilak-

sanakan saat pandemi, pelaksanaan JIBB 2021 ini tetap dipersiapkan secara matang. Sebab kegiatan ini tidak hanya menjadi agenda dua tahun saja, melainkan mampu menghadirkan inspirasi bagi pegiat batik untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas produk.

"Kami tengah berkoordinasi dengan PT Angkasa Pura I (Persero) untuk melakukan branding JIBB ini di bandara, karena banyak produk UMKM dipamerkan dan dipasarkan di sana. Kami juga ingin agar JIBB memiliki ikon khusus yang menjadi ciri khas event agar menjadi notifikasi seseorang," imbuh Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Sri Nurkyatsiwi.

Siwi berharap JIBB seyogianya telah memikirkan hak paten para perajin atau desainer yang terlibat dalam JIBB. Upaya ini guna menjamin kualitas dan keaslian produk sehingga perlu dipikirkan permasalahan hak paten. **(Ira)-d**

4 Mahasiswa ITNY Magang di Pemkot



Penyerahan mahasiswa magang ITNY (kiri) ke Dinas PUPKP.

YOGYA (KR) - Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknologi Industri (FTI) Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) menandatangani MoU dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Penandatanganan berlangsung di Ruang Penerangan Jalan Umum (PJU) Pemkot DIY, Kamis (10/6).

Kerja Sama dengan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) ini terkait dengan pelaksanaan kegiatan magang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Acara ini sekaligus melepas keempat mahasiswa Program Studi Teknik Elektro untuk magang di DPU. Keempat mahasiswa tersebut Nugroho Sidiq Haryanto, Fiqi Nur Fauzan, Aji Bayu Satria, Alfano Yoga Pangestu. penyerahan ini dilakukan dosen pembimbing MBKM, Joko Prasajo ST MT kepada Anans Boga Tirta Gutama STMEng, Kepala UPT PJU Dinas PUPKP Kota Yogyakarta. Magang berlangsung hingga Oktober mendatang.

Kaprodik Teknik Elektro FTI ITNY, Ir Oni Yuliani MKom mengungkapkan, kerja sama ini dapat menambah pengalaman kerja, meningkatkan kompetensi, mengasah *hardskill* dan *softskill*. **(Jay)-d**

ADAPTASI TERHADAP PANDEMI Kesehatan dan Ekonomi Beriringan

YOGYA (KR) - Pemda DIY senantiasa berupaya untuk memulihkan perekonomian, namun tidak mengesampingkan permasalahan kesehatan di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, baik kesehatan maupun perekonomian harus bisa berjalan beriringan sehingga masyarakat dituntut melakukan usaha produktif dan harus beradaptasi terhadap pandemi dengan tetap memprioritaskan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Sekda DIY Kadamarta Baskara Aji mengatakan, pandemi membawa dilema bagi masyarakat karena seolah dihadapkan pilihan antara kesehatan atau ekonomi. Keduanya sering dipertentangkan, padahal seharusnya keduanya dapat berjalan beriringan karena semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang atau keluarga, tingkat keamanan dan kesehatan akan semakin baik.

"Orang yang berdaya akan memperhatikan kesehatannya sendiri. Terpapar secara ekonomi dan terpapar Covid-19, tentu tidak bisa kita pilih salah satu ataupun keduanya. Salah satu solusinya agar keduanya tidak terjadi adalah terus memahamkan protokol kesehatan dan tetap melaksanakan usaha-usaha produktif demi menjaga keamanan finansial," katanya di Yogyakarta, Sabtu (12/6). **(Ira)-d**

MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH MEWISUDA 183 LULUSAN Aly Aulia: Jadilah Kader yang Mampu Berdiaspora untuk Menyinari Negeri



Direktur Mu'allimin, H Aly Aulia Lc MHum sedang menyampaikan sambutannya.

YOGYA (KR) - Sebanyak 183 siswa kelas XII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Pelajaran 2020/2021 dilepas secara resmi oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Hadir dalam kesempatan itu, baik secara online maupun offline, Prof Syaifiq Mughni MA PhD dan Dr Agung Danarta MAG di Auditorium Universitas 'Aisyiyah (Unisa) Yogyakarta, Sabtu (12/6).

Berbeda dengan tahun sebelumnya yang seluruh rangkaian acaranya dihelat secara virtual, wisuda tahun ini diselenggarakan secara 'combine system', yakni secara luring serta daring/virtual (live streaming). Acara dihadiri oleh jajaran direksi secara offline, serta disaksikan oleh seluruh guru, karyawan, musyrif, dan orangtua wisudawan secara virtual.

Dalam sambutannya, Direktur Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah, H Aly Aulia Lc MHum berpesan kepada seluruh wisudawan untuk menjadi pribadi-pribadi muslim yang konsisten, dan mampu mengembangkan tradisi-tradisi yang sudah baik selama menimba ilmu di Mu'allimin.

"Jadilah pribadi mu'allim, pribadi yang terbaik dalam mendidik, terbaik dalam berjuang, terbaik dalam berucap dan bersikap, sehingga mampu mengembangkan potensi diri untuk menghadapi masa depan," papar alumni Universitas Al-Azhar Mesir yang kini hampir me-

nylesaikan program doktoralnya itu.

Di bagian lain dari paparannya, Aly pun menegaskan bahwa peran guru hanyalah sebagai pembuka pintu dari khashanah keilmuan. Fasilitas dan materi edukatif hanyalah sebagai instrumen pendukung saja, namun sejatinya yang menjadi konten substansialnya adalah jiwa dan pribadi secara personal sebagai seorang kader yang mampu berkontribusi secara positif bagi kemajuan umat, bangsa, dan negara. "Jadilah kader yang mampu berdiaspora untuk menyinari negeri. Jadilah pendidik yang berilmu dan menjadi uswah, ulama yang berkemajuan dan mencerahkan, serta pemimpin yang memiliki akhlak terpuji, cerdas, berilmu, berpikir kritis, serta berkemajuan sesuai tuntutan zaman," pinta Aly di akhir sambutannya. Dalam kesempatan tersebut, juga diserahkan penghargaan kepada 12 siswa yang meraih prestasi di bidang Tahfidz Al-Qur'an 30 juz. Di samping itu, juga dikukuhkan tiga lulusan terbaik dari tiga jurusan yang ada, yakni Irsyad Dhialulhaq Alta (Jurusan IIK), Angga Teguh Tri Prasajo (Jurusan MIA), serta Rizki Raehan Afifi (Jurusan IIS). Predikat 'Kader Paripurna Terbaik' (The Best of The Best Graduates), untuk tahun ini diraih oleh Irsyad Dhialulhaq Alta, sekaligus berhak memperoleh hadiah berupa satu unit laptop, plakat, dan penghargaan lainnya. **(Dhi)**



Sekretaris PP Muhammadiyah, Dr Agung Danarta MAG menyerahkan penghargaan kepada wisudawan berprestasi.

PP MUHAMMADIYAH MELEPAS 183 LULUSAN MU'ALLIMIN Syaifiq Mughni: Ilmu dan Iman Penentu Kesuksesan Masa Depan



Tiga wisudawan terbaik foto bersama Direktur Mu'allimin dan Sekretaris PP Muhammadiyah.

YOGYA (KR) - Ketua dan Sekretaris Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Prof Syaifiq Mughni MA PhD dan Dr Agung Danarta MAG, melepas secara resmi 183 anak panah kader Persyarikatan Muhammadiyah. Ratusan santri tersebut telah menyelesaikan studinya selama enam tahun di madrasah tertua di Indonesia yang juga dijuluki sebagai 'Kawah Candradimuka Kader Muhammadiyah' Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, Sabtu (12/6).

Dalam amanah yang disampaikan secara online, Prof Syaifiq Mughni menyatakan bahwa Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah sebagai sekolah kader yang langsung di bawah Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah telah membekali para santrinya selama enam tahun dalam proses pembelajarannya dengan berbagai kompetensi. Baik kompetensi keimanan, ketakwaan, spiritua-

litas, serta moral. Menurutnya, berbagai aspek itu akan menjadi penentu keberhasilan seseorang di masa datang.

"Ilmu menjadi sangat penting, tidak mungkin kita menjalani kehidupan tanpa ilmu. Dan ilmu itu, juga menjadi jawaban atas berbagai permasalahan dan persoalan yang ada," tegas Guru Besar Fakultas Adab Bidang Sejarah Kebudayaan Islam UIN Sunan Ampel Surabaya itu.

Lebih lanjut, ia pun mengatakan bahwa selain harus membekali diri dengan ilmu sesuai perkembangan zaman, maka sebagai kader umat, lulusan Mu'allimin juga harus memperkuat keimanannya untuk membentengi dirinya dari berbagai perbuatan yang tidak baik menurut Allah SWT.

Menurutnya, kewajiban setiap manusia adalah memupuk kebaikan itu agar semakin bertambah kuat. Di samping itu akhlakul karimah

juga menjadi aspek yang sangat penting dalam menjalani kehidupan di abad modern saat ini.

"Saya berpesan kepada para wisudawan, untuk mampu menjadi teladan yang baik bagi masyarakat, sekaligus menjadi contoh alumni pendidikan Muhammadiyah yang selalu berprinsip dan berideologi sesuai dengan perjuangan persyarikatan Muhammadiyah," ungkap pria kelahiran Lamongan, 15 Juni 1954 itu.

Sementara itu, Sekretaris Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Dr Agung Danarta MAG yang secara langsung berada di lokasi acara menyampaikan, bahwa Mu'allimin telah memberikan bekal life skill, keterampilan kepada para santrinya untuk survive dalam segala kondisi. Berbagai pembiasaan yang baik selama belajar di Mu'allimin, diharapkan mampu memperkokoh keyakinan dan kepribadiannya sebagai kader Muhammadiyah.

"Untuk meraih kesuksesan dan kebahagiaan di masa depan, perlu dilakukan beberapa hal, yakni selalu menghormati kedua orangtua, terus menebarkan kasih sayang kepada siapa pun dan dalam keadaan apapun, serta terus mengembangkan life skill sesuai dengan tuntutan, tantangan, sekaligus perkembangan zaman," tandas Agung di akhir sambutannya. **(Dhi)**